

Strategi Komunikasi Dosen dalam Menerapkan Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19

Anita Pronika ¹Hari Jummaulana ²

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial & Ilmu Politik Persada Bunda ^{1,2}
Jummaulanahari@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi berasal dari Bahasa latin yaitu communis dimana artinya sama. Komunikasi dapat terjadi jika ada kesamaan antara orang yang menerima pesan dan kesamaan penyampaian pesan itu sendiri. Secara umum, komunikasi manusia dapat digambarkan dalam bentuk bahasa isyarat, ucapan, tulisan, gerakan, penyiaran serta dapat berupa interaktif, transaktif, terarah, hingga tanpa tujuan. Dengan melakukan komunikasi, perasaan seseorang maupun kelompok dapat di pahami oleh pihak lain termasuk memahami sikap. Tujuan komunikasi adalah mengubah sikap, pendapat, perilaku, dan sosial. Dimana pada hakikatnya, bentuk komunikasi memiliki tujuan menyampaikan informasi agar dapat dipahami oleh komunikan. Pandemi Covid-19 membawa perubahan yang signifikan dalam segala aspek kehidupan tidak terkecuali dari sektor Pendidikan. Terjadinya pembatasan jarak dilakukan guna menekan penyebaran virus menjadi alasan utama dilaksanakannya perkuliahan daring. Dengan perubahan ini membuat dosen harus menyesuaikan metode pembelajaran dengan menggunakan daring agar proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik di masa pandemi covid-19. Konsep utama yang digunakan kepada mahasiswa adalah media baru, komunikasi Pendidikan, strategi komunikasi dan sistem pembelajaran jarak jauh. Konsep utama yang digunakan adalah strategi komunikasi, media baru, komunikasi pendidikan, dan pembelajaran jarak jauh. Dosen sebagai pendidik, menghadapi pandemi covid-19, harus memiliki strategi pembelajaran online yang tepat, agar pengajaran terhadap mahasiswa dapat tersampaikan dengan efektif.

Kata kunci: Dosen, Mahasiswa, Pandemi covid-19, Pembelajaran Daring, Strategi Komunikasi,

Pendahuluan

Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti sama. Komunikasi dapat terjadi apabila persamaan antara penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi sangat bergantung pada kemampuan untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya antara komunikator ke komunikan. Komunikasi dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan organis. Secara umum komunikasi manusia digambarkan seperti bahasa sinyal, bicara, tulisan, gerakan, penyiaran dan bentuknya dapat berupa interaktif, transaktif, bertujuan, hingga tak bertujuan. Dengan berkomunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok dapat dipahami oleh pihak lain. Komunikasi akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat dipahami. Metoda pembelajaran yang semula adalah tatap muka dengan mengubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebut pembelajaran online atau pembelajaran Jarak Jauh. Melihat hal tersebut, maka dosen sebagai tenaga pendidik profesional memerlukan strategi komunikasi yang tepat dalam menerapkan pembelajaran *online* sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dosen dapat tersampaikan dengan baik sehingga terjadinya komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa. Komunikasi merupakan proses penyampaian dari komunikator terhadap komunikan, bentuk penyampaian ini dapat berupa *symbol verbal* dan *non verbal*. Komunikator sebagai kunci utama dalam proses penyampaian pesan. Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris *communication* mempunyai banyak arti. Menurut asal katanya (etimologi), istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communis*, yang berarti sama (*common*). Dari kata *communis* berubah menjadi kata kerja *communicare*, yang berarti menyebarkan atau memberitahukan informasi kepada pihak lain guna mendapatkan pengertian yang sama.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan dan berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami online tidak berpengaruh terhadap efektivitas dalam penyampaian pesan. Sehingga diharapkan mahasiswa tetap memahami terhadap pelajaran yang diberikan oleh dosen. Menjelaskan pengertian komunikasi sebagai berikut “komunikasi terjadi jika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima. Sedangkan Menurut *Stoner dan Freeman Stoner dan Freeman* mendefinisikan komunikasi sebagai “*the process by which people attempt to share meaning via*

the transmission of symbolic messages”. Komunikasi adalah proses dimana seseorang berusaha untuk memberikan pengertian atau pesan kepada oranglain melalui pesan simbolis.

Komunikasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan berbagai media komunikasi yang tersedia. Komunikasi langsung berarti komunikasi disampaikan tanpa penggunaan mediator atau perantara, sedangkan komunikasi tidak langsung berarti sebaliknya. Senada dengan itu, *online* tidak berpengaruh terhadap efektivitas dalam penyampaian pesan. Sehingga diharapkan mahasiswa tetap memahami terhadap pelajaran yang diberik oleh dosen menyatakan bahwa “komunikasi adalah proses dimanasuatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud mengubah tingkah laku mereka. Sedangkan menurut *Arifin Anwa Armico* , 1984 komunikasi berarti suatu upaya bersama-samaorang lain, atau membangun kebersamaan dengan orang lain dengan membentuk perhubungan. Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi dan pengertian dari seorang kepada orang lain, baik verbal maupun non verbal melalui simbol-simbol ataupun isyaratisyarat asalkan komunikasi itu dapat dipahami dan dimengerti oleh kedua belah pihak. Dalam keadaan seperti inilah baru dapat dikatakankomunikasi telah berhasil baik (komunikatif). Jadi, komunikasi adalah pernyataan manusia, sedangkan pernyataan itu dapat dilakukan dengan kata-kata tertulis ataupun lisan, disamping itu dapat dilakukan juga dengan isyarat-isyarat atau simbol-simbol. Supaya pesan yang disampaikan dapat dimengerti, maka komunikator harus menjelaskan kepada komunikan (Penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengikuti apa yang kita maksudkan yaitu dengan cara:

- a. Memahami orang lain, komunikator harus mengerti benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan mereka.
- b. Supaya gagasan dapat diterima orang lain, maka komunikator harus berusaha agar gagasan kita dapat
- c. diterima orang lain dengan pendekatan persuasifbukan memaksakan kehendak.
- d. Untuk dapat menggerakkan orang lain dalam melakukan sesuatu. Komunikasi yang dilakukan dalam berorganisasi tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Krizan menyatakan bahwa terdapat empat tujuan komunikasi yaitu:

1. Penerima pesan dapat memahami pesan yang disampaikan oleh pengirim. Agar diperoleh pemahaman atas pesan yang disampaikan, pesantersebut haruslah jelas dan baik. Pengirim maupun penerima harus memiliki makna yang sama terhadap pesan yang disampaikan.
2. Penerima pesan memberikan tanggapan terhadap pesan yang disampaikan (respon penerima). Tujuan selanjutnya dari komunikasi yang dilakukan oleh manajer adalah agar pihak yang diajak berkomunikasi memberikan tanggapan atas pesan yang disampaikan. Tanggapan itu bisa berupa tanggapan biasa maupun netral.
3. Membangun hubungan saling menguntungkan (*favorable relationship*). Tujuan ini dimaksudkan agar terciptanya hubungan saling menguntungkan antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi.
4. Membangun nama baik organisasi (*organizational Goodwill*). Dengan komunikasi yang baik kepada *internal stakeholders* maupun *external holders*, organisasi dapat membangun nama baik organisasi itu. Jadi secara singkat dapat dikatakan bahwa komunikasi itu bertujuan memperoleh pengertian, dukungan, gagasan, dan tindakan. Setiap kali kita bermaksud mengadakan komunikasi maka kita perlu meneliti apa yang menjadi tujuan kita. Selain dari pada itu, komunikasi juga menyertakan Bahasa yang komunikatif.

Hak dan Kewajiban Dosen

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak:

1. Memperoleh penghasilan atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial
2. Mendapatkan promosi dan juga penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
3. Memperoleh perlindungan dalam pelaksanaan tugas dan hak atas kekayaan intelektual;

Berikut ini akan kami sajikan pengertian dari teori komunikasi secara umum dan pengertian teori komunikasi menurut para ahli.

Dalam proses komunikasi, teori komunikasi ini memegang peranan sebagai Pembina yang berfungsi untuk membentuk serta merangkai sebuah kaidah komunikasi. Menurut *Cragan and Shields*, teori adalah sebuah ikatan antara konsep teoritik yang memiliki kesanggupan untuk memberi keseluruhan maupun berupa bagian, penjelasan, informasi, penilaian, penerangan ataupun tebakan atas perilaku atau tindakan manusia yang didasarkan pada orang yang berkomunikasi (berbincang, berbicara, berdiskusi, menulis, mendengar, melihat, menonton, dan masih banyak lagi) yang dapat dimanfaatkan untuk jangka waktu tertentu dengan perantara.

Strategi Pembelajaran

Strategi Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses dan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa agar dapat dipahami dan diterima oleh mahasiswa dengan baik, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku mahasiswa kearah positif dan lebih baik sesuai potensi dan perbedaan yang dimiliki mahasiswa. Konsep belajar dan hakikat belajar, teori belajar behavioristik, teori belajar) Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika komponen dalam pembelajaran saling mendukung, seperti guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pembelajaran. Mutu pembelajaran perlu ditingkatkan guna dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang memiliki tujuan pembelajaran yang ideal agar mahasiswa mampu mewujudkan perilaku yang efektif.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses ataupun usaha yang dilakukan oleh dosen/guru untuk membantu mahasiswa/siswa dalam proses belajar sehingga mempermudah mahasiswa/siswa mendapatkan pemahaman ataupun kemampuan baru dalam hidup. Melakukan pembelajaran sebagai seorang guru harus memperhatikan komponen pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kesiapan guru untuk dapat mengenal *karakteristik* masing-masing siswa dalam

pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan ajar serta mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Pemahaman siswa juga dapat sebagai patokan tercapainya tujuan dalam suatu pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut merupakan keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan gurunya berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Berdasarkan pernyataan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pembelajaran daring dibagi menjadi 2 yaitu pembelajaran *sinkronus* dan pembelajaran daring *asinkronus*. Pembelajaran daring *sinkronus* adalah pembelajaran daring yang dijadwalkan bertemu dengan waktu yang sama antara dosen/guru dan seluruh mahasiswa/siswa dalam jaringan internet. Sebelum adanya pengembangan teknologi interaktif berbasis internet yang luas, pembelajaran sinkronus lebih sering disebut pendidikan jarak jauh atau pembelajaran jarak jauh - dan istilah ini masih digunakan sampai sekarang . Pembelajaran daring sinkronus yaitu pembelajaran dilakukan dengan tatap maya seperti melalui zoom, google meet, dan aplikasi lainnya yang dilakukan secara tatap maya. Pembelajaran daring secara sinkronus cenderung membuat siswa menjadi mudah bosan, dikarenakan pembelajaran sinkronus dilakukan secara tatap maya dengan waktu yang cukup lama. Perangkat pembelajaran daring sinkronus menghubungkan seseorang pada satu titik waktubersamaan Kelebihan dari perangkat sinkronus yaitu dapat menghubungkan seseorang secara instan pada waktu yang sama, sedangkan kelemahan yaitu cenderung mahal dikarenakan memerlukan waktu yang signifikan agar efisien dan dapat berjalan dengan lancar.

Pembelajaran daring asinkronus merupakan pembelajaran yang dilakukan tidak dengan saat yang bersamaan, mahasiswa dapat menyelesaikan pembelajaran kapan dan dimana mereka berada dosen dapat menggunakan teknologi *asinkronus* untuk memposting materi

pembelajaran pada *web* yang dapat dilihat oleh peserta didik kapan saja. Pada pembelajaran asinkronus sebaiknya guru tidak hanya memberikan materi yang berupa teks saja, akan tetapi dapat juga berupa materi video agar siswa tidak mudah bosan dan dapat dengan mudah memahami materi tersebut. Dalam pembelajaran *asinkronus* guru dapat memanfaatkan *google classroom*, *google form*, *web* dan masih banyak lainnya. Perangkat-perangkat asinkronus dapat berguna untuk pembelajaran dalam jangka waktu tertentu dan dapat diakses sewaktu-waktu. Kelebihan perangkat asinkronus yaitu pembelajaran yang digunakan dapat diakses sewaktu-waktu, sedangkan kelemahan perangkat *asinkronus* yaitu memerlukan kedisiplinan karena siswa harus mempunyai inisiatif untuk bergabung dan membacamateri yang telah diberikan oleh dosen.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dimana guru dan peserta didik tidak melakukan tatap muka secara langsung dan harus didukung oleh jaringan internet yang memadai. Proses pembelajaran daring sepenuhnya disampaikan melalui jaringan internet, dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.

Pembelajaran daring dapat dibedakan menjadi dua yaitu pembelajaran daring sinkronus dan pembelajaran daring asinkronus. Pembelajaran daring sinkronus yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan secara tatap maya. Pembelajaran daring *sinkronus* dapat melalui *zoom*, *google meet* dan beberapa aplikasi lainnya. Pembelajaran daring *asinkronus* yaitu pembelajaran yang dilakukan tidak dalam waktu yang bersamaan dan dapat diakses sewaktu-waktu. Pembelajaran asinkronus dapat melalui *google classroom*, *google form*, *web* dan masih banyak perangkat lain. Prinsip Pembelajaran Daring Berdasarkan Kemendikbud tahun 2015 prinsip pembelajaran daring merupakan seperangkat landasan dasar yang secara intrinsik menjadi persyaratan untuk keberlangsungan proses pembelajaran daring.

Kemendikbud dalam Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 mengemukakan prinsip Belajar Dari Rumah (BDR) yang biasa disebut pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan BDR

- b. Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.
- c. BDR dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19
- d. Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik
- e. Aktivitas dan penugasan selama BDR dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR.
- f. Hasil belajar peserta didik selama BDR diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.
- g. Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali. Prinsip pembelajaran daring juga dapat diartikan sebagai terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran.

Menurut Munawar Syamsudin. sistem pembelajaran Perancangan daring harus mengacu 3 prinsip yaitu:

- a) Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari.
- b) Sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung.
- c) Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang digunakan.

Berdasarkan uraian beberapa prinsip pembelajaran daring diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring harus dikemas se kreatif mungkin agar mudah dipelajari oleh peserta didik. Selain itu perancangan pembelajaran daring harus sederhana sehingga tidak membebankan kepada peserta didik. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring Pembelajaran daring tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan pembelajaran daring secara umum yaitu pembelajaran daring tidak terikat oleh ruang dan waktu, sehingga waktu pembelajaran daring dapat digunakan dengan leluasa Pembelajaran daring selain memiliki

kelebihan juga memiliki kekurangan. Kekurangan pembelajaran daring yaitu tidak adanya pembelajaran secara langsung ataupun tatap muka sehingga membuat siswa cenderung lebih bebas karena tidak adanya pengawasan ketat dari guru seperti pembelajaran tatap muka langsung. kelebihan pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang bersifat mandiri dan interaktivitas tinggi, sehingga mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video, dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi, dan juga dapat menggunakan video conference dalam berkomunikasi langsung.

Kelebihan pada pembelajaran daring adalah meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja, menjangkau siswa dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.

Pembelajaran daring juga memberikan keuntungan bagi siswa dan guru diantaranya:

1. Bagi dosen/guru Kelebihan yang dirasakan oleh para dosen pada saat pembelajaran daring diantaranya yaitu tidak menyita banyak waktu, tidak terfokus pada satu tempat, dapat mengerjakan dimana saja.
2. Kegiatan sekaligus, dan dosen lebih memiliki waktu yang banyak. dosen juga mendapatkan wawasan dan ilmu, dan dosen akan lebih aktif dalam menggunakan teknologi dan terbiasa dalam penggunaannya. Hal tersebut dapat mendorong dosen menciptakan pembelajaran yang kreatif dan *inovatif* Sedangkan Bagi mahasiswa Beberapa keuntungan yang didapatkan oleh mahasiswa pada saat pembelajaran daring yaitu:

- 1) Mahasiswa lebih mahir dalam ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi.
- 2) Mahasiswa dapat mengulang materi yang belum dipahami
- 3) Tidak terpacu pada satu tempat, tapi bisa dimanapun.
- 4) Menghemat biaya transportasi bagi yang rumahnya jauh
- 5) Tanya jawab bersifat *fleksibel*.
- 6) Melatih kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa.

- 7) Penggunaan *hanphone /gadged* akan lebih bermanfaat.
- 8) Pengalaman belajar bagi mahasiswa, Pembelajaran daring juga memiliki kekurangan. Kelemahan pembelajaran daring yaitu terbatasnya kuota, jaringan internet yang tidak stabil, dan juga tugas mahasiswa semakin menumpuk.

Berikut kelemahan pembelajaran daring secara rinci. Bagi tenaga pengajar Pada pembelajaran daring dosen/guru dituntut untuk bisa menggunakan aplikasi dalam pembelajaran daring. Pada kenyataannya tidak semua dosen/guru mampu mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran daring. Beberapa faktor kekurangan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran daring:

1. Masih banyak tenaga pengajar yang tidak menguasai teknologi.
2. Tenaga pengajar tidak memiliki fasilitas atau media pendukung.
3. Kesulitan dalam memberikan penilaian.
4. Harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran.

Bagi mahasiswa Kekurangan pembelajarn daring yaitu salah satunya mahasiswa harus melakukan penyesuaian akademik. Beberapa faktor kekurangan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring :

- 1) Tidak semua siswa langsung menggunakan IT
- 2) Jaringan internet yang kurang stabil.
- 3) Keterbatasan ekonomi.
- 4) Tidak memiliki media (Gadged/Laptop).
- 5) Kurangnya interaksi langsung dengan dosen dan tidak beraninya untuk bertanya langsung kedosen yang bersangkutan.
- 6) Siswa merasa dibebani oleh banyak tugas.
- 7) Mudah bosan dan jenuh dalam belajar.
- 8) Kurangnya komunikasi yang aktif

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelarn daring memiliki kekurangan dan kelebihan bagi guru dan siswa. Kelebihan pembelajaran daring yang dirasakan oleh dosen/guru yaitu pembelajaran tidak terikat oleh waktu sehingga guru dapat mengerjakan dua

kegiatan sekaligus pada saat proses pembelajaran daring berlangsung. Bagi siswa pembelajaran daring memiliki kelebihan yaitu memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa, dan melatih kemandirian serta tanggung jawab siswa. Pembelajaran daring juga memiliki kekurangan. Kekurangan yang dirasakan oleh guru yaitu beberapa guru mengalami kesulitan dalam pengoperasian aplikasi pembelajaran daring. Kekurangan pembelajaran daring bagi siswa yaitu kurangnya interaksi langsung antara mahasiswa dengan dosen

Pandemi Covid-19

Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut.

Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak. Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. mahasiswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi dosen yang memeriksa

banyak tugas yang telah diberikan kepada mahasiswa, membuat ruang penyimpanan *gadget* semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang dosen sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut. Di balik masalah dan keluhan tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya, siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara *online* ini. Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Penguasaan siswa maupun guru terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi, menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Dengan adanya kebijakan Work From Home (WFH), maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat mereka dapat mengetahui media online yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, *e-learning*, *aplikasi zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun *media sosial whatsapp*.

Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru. Setelah pendidik mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran online, maka akan tercipta pemikiran mengenai metode dan model pembelajaran lebih bervariasi yang belum pernah dilakukan oleh pendidik. Misalnya, guru membuat konten video kreatif sebagai bahan pengajaran. Dalam hal ini, guru lebih persuasif karena membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif tersebut. Peserta didik tentu akan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh dosen melalui video kreatif yang dibuat oleh dosen tersebut. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran di rumah ini, membuat mahasiswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara *online*. Penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas pada mahasiswa, juga dapat

menimbulkan kreativitas dikalangan mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan yang telah mereka miliki. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi dari dosen, mereka dapat menciptakan suatu produk pembelajaran kreatif yang dapat mengembangkan pemikiran melalui analisis mereka sendiri, tanpa keluar dari pokok bahasan materi yang telah disampaikan oleh dosen.

Adanya pandemi covid-19 juga memberikan hikmah yang lainnya. Pembelajaran yang dilakukan di rumah, dapat membuat orang tua lebih mudah dalam memonitoring atau mengawasi terhadap perkembangan belajar anak secara langsung. Orang tua lebih mudah dalam membimbing dan mengawasi belajar anak dirumah. Hal tersebut akan menimbulkan komunikasi yang lebih intensif dan akan menimbulkan hubungan kedekatan yang lebih erat antara anak dan orang tua. Orang tua dapat melakukan pembimbingan secara langsung kepada anak mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti oleh anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yang berlokasi di Jalan HR Soebrantas kota Pekanbaru, dalam penelitian ini yaitu kami sebagai dosen luar biasa yang mengajar di fakultas ini. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu studi kasus, karena peneliti merasa hal ini tepat dalam penggambaran secara mendalam fenomena yang diteliti, Teknik pemilihan informan didasarkan atas pertimbangan tertentu yang terkait dengan penelitian yang dipilih. Dalam hal ini peneliti memilih subjek penelitian ini dosen selaku pengajar yang menerapkan metode pembelajaran dalam jaringan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mendapatkan data yang mendukung penelitian diantaranya:

1. Observasi, Pengamatan memberikan data secara objektif peneliti terkait hal-hal dapat terjadi di lapangan, sehingga peneliti mengamati bagaimana interaksi yang dilakukan secara daring antara dosen dengan mahasiswa.
2. Wawancara Tanya jawab antara pewawancara dan narasumber yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, data, hingga keterangan. Keterampilan wawancara juga dibutuhkan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang akurat.

3. Dokumentasi, merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen terkait dapat menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih memfokuskan selama di lapangan. Peneliti menggunakan model analisis Miles and Huberman, komponen dalam analisis data tersebut adalah:

1. *Data Reduction* (reduksi data), dalam hal ini merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.
2. *Data display* (penyajian data). Dalam hal ini berupa penyajian data dapat dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya.
3. *Conclusion drawing/verification* yaitu berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara.

Pembahasan

Komunikasi dengan mahasiswa selama daring online yaitu dengan cara, cara saya berkomunikasi dengan mahasiswa selama pembelajaran daring adalah melalui whatsapp, zoom dan youtube. Whatsapp saya gunakan untuk membuat grup kelas, untuk memberikan berbagai macam info, seperti rekap absen tiap minggu, rekap nama mahasiswa yang sudah dan belum mengumpulkan tugas, share link zoom, dan lain-lain. Sedangkan zoom saya gunakan sebagai media pengganti tatap muka yang biasanya dilakukan di kelas secara langsung, maka zoom saya jadikan media tatap muka secara virtual, pembelajaran dilakukan seperti pada umumnya, setiap minggu ada kegiatan tatap muka namun menggunakan media zoom sehingga kegiatan mengajar dan sesi tanya jawab dapat dilakukan selayaknya tatap muka di kelas. Kemudian youtube saya gunakan untuk mengunggah hasil record.

pembelajaran zoom setiap minggunya, hal ini saya lakukan untuk memberikan media kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti zoom karena berbagai kendala maka mahasiswa tersebut dapat melihat youtube yang telah saya unggah untuk mengetahui materi apa saja yang sudah saya jelaskan dan dapat diakses kapanpun. Selama daring online pemahaman mahasiswa

meningkat atau menurun, Pemahaman mahasiswa menurut saya tergantung pada bagaimana masing- masing mahasiswa menyikapi adanya kegiatan pembelajaran secara daring ini. Untuk mahasiswa yang memang memiliki niat untuk dapat memahami apa yang disampaikan oleh dosen, maka siswa tersebut akan berusaha mengikuti zoom tiap pertemuan, dan karena saya selalu record zoom dan saya unggah di youtube, maka mahasiswa dapat melihat kembali hasil kegiatan belajar mengajar di akun youtube yang telah saya buat. Jika ada mahasiswa yang ingin bertanya, saya tidak pernah membatasi mereka untuk menghubungi saya melalui whatsapp, mahasiswa boleh mengirim pesan, menelpon, ataupun video call kapanpun mereka mau. Sehingga bagi saya tidak ada alasan untuk mahasiswa tidak memahami materi karena saya memberikan fasilitas yang cukup lengkap. Semuanya kembali lagi kepada individu masing-masing. Namun selama saya mengajar secara online, nilai mahasiswa relatif bagus, tugas-tugas yang dikerjakan juga mayoritas sudah sesuai dengan materi yang saya ajarkan, jadi dapat saya tarik kesimpulan pembelajaran secara online dapat menghasilkan kualitas yang sama seperti mengajar offline, kembali lagi kepada inisiatif dari dosen dan mahasiswa itu sendiri Benarkah pembelajaran daring online sesuai dengan keperluan mahasiswa terutama Mahasiswa UBSI, Dari kampus sudah memberikan fasilitas LMS yaitu mybest, dan selebihnya untuk sistem belajar mengajar diserahkan kembali ke masing-masing dosen. Disini menurut peneliti , inisiatif dari dosen sangat penting, seperti fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa, contohnya pembelajaran setiap minggunya menggunakan zoom, aktif di grup kelas seperti memberikan tambahan materi dan lain-lain, selain itu dosen juga perlu mempertimbangkan bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti zoom tiap pertemuan, ada solusi yang diberikan, jadi dosen tidak boleh lepas tangan, karena memberikan materi adalah tanggung jawab dosen terhadap mahasiswa. Mahasiswa UIN SUSKA RIAU sebenarnya tidak asing dengan pembelajaran online, bahkan sebelum pandemi pun sudah ada beberapa mata kuliah yang dilakukan secara online, namun semuanya kembali kepada masing-masing dosen bagaimana menyikapinya.

Strategi penerapan pembelajaran daring di masa pandemic ini membuat para dosen dapat mengajar dimanapun, tidak harus selalu berada di pekanbaru . Selain itu, para dosen dapat berpikir lebih kreatif, mencari solusi bagaimana mahasiswa dapat benar-benar menyerap ilmu yang saya berikan walau tidak harus tatap muka secara langsung di kelas. Bahkan hubungan antar pribadi antara saya dan mahasiswa terjalin lebih baik karena banyak mahasiswa jika ada

kesulitan dalam mengerjakan tugas, mereka menghubungi saya melalui whatsapp, jadi kesimpulannya pembelajaran secara online ini menguntungkan untuk para dosen, agar tidak selalu terpaku pada pembelajaran di kelas saja namun dikembangkan ke media lain mengikuti perkembangan zaman.

Kemudian pertanyaan berikutnya tentang Apakah ada kelebihan dan kekurangan untuk mempelajari mata kuliah daring online, yah, Setiap pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan pembelajaran online ini. Bagi mahasiswa yang mumpuni dalam penggunaan gadget baik dari segi kemudahan akses internet maupun fasilitas laptop dan handphone yang baik, maka hal ini akan menjadi mudah dilakukan, namun bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam hal tersebut akan menjadi sebuah kesulitan, begitu pula bagi dosen, Apakah rumit pelajaran perkuliahan daring online bagi dosen ? jawabannya adalah Untuk saya pribadi, menjadi rumit karena saya harus menyediakan akses internet yang bagus untuk melakukan zoom setiap minggunya tanpa ada kendala, selain itu saya harus upload ke youtube hasil rekaman kegiatan belajar mengajar, perlu ada tambahan waktu untuk melakukan itu semua namun saya tidak merasa itu adalah suatu kendala yang berarti, Selanjutnya ada pun pertanyaan untuk nara sumber yaitu Apakah mudah dipahami atau lebih mudah PTM (Pertemuan Tatap Muka) jawabannya Semuanya kembali lagi ke individu masing-masing, dan bagaimana dosen memberikan fasilitas yang baik untuk mahasiswa. Untuk mata kuliah yang saya ajar, saya rasa mahasiswa mampu memahami sama dengan saat pertemuan tatap muka di kelas, karena setelah menjelaskan materi, saya biasanya mengadakan sesi tanya jawab, dan saya juga meluangkan waktu di luar jam mengajar untuk menerima pertanyaan dari mahasiswa mengenai perkuliahan Kemudian ada pertanyaan lain yaitu Sudah berapa lama anda memegang kelas daring online? Jawaban Ibu Rosi sebagai berikut Sejak adanya pandemi jadi kurang lebih sudah sekitar dua tahun. Selanjutnya pertanyaan terakhir untuk nara sumber adalah Mata kuliah apa saja yang sudah dipelajari di daring online selama anda mengajar di UIN SUSKA ? yaitu jawabannya adalah semua mata kuliah yang sesuai dengan bidang kami masing-masing.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang telah didapat bahwa selama masa pandemic, pembelajaran berubah sistemnya yang semula tatap muka menjadi dilakukan secara daring, dalam hal ini daring dinilai lebih praktis namun terdapat beberapa kendala misalnya seperti harus memiliki koneksi internet yang stabil dan juga perlu didukung kuota baik dari segi dosen dan juga mahasiswanya. Pembelajaran daring dinilai lebih menguntungkan karena dari sisi dosen dapat mengajar dimanapun, selain itu penggunaan teknologi juga tepat dilakukan mengikuti perkembangan zaman saat ini sehingga dosen tidak hanya terpaku pada pembelajaran di kelas namun bisa dikembangkan dengan media- media lain yang mendukung aktivitas pembelajaran. Di Universitas Islam Negeri ini juga memfasilitasi para dosen dan mahasiswa dalam menerapkan kuliah secara daring ini dengan menggunakan aplikasi E-learning Uin suska, dimana dalam aplikasi tersebut dosen dapat menshare materi pembelajaran begitu pula dengan mahasiswa dapat mendownload materi dan juga mengerjakan tugas pada aplikasi tersebut dan dukung dengan penggunaan media zoom untuk pertemuan secara virtual dengan mahasiswa. Komunikasi antar pribadi antara dosen dan mahasiswa terjalin dengan baik dan lancar, apabila mahasiswa ada yang ingin bertanya dapat mengajukan pertanyaan secara virtual maupun dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Referensi

- D. Mulyana, *“Pengantar Ilmu Komunikasi”*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013.
- D. Stoner, J.A., Freeman, R. E., dan Gilbert, *“Managemen”*t. New Jersey: Englewood Cliffs: Prentice-Hall Inc., 1995.
- “Hak dan Kewajiban Dosen”**. Ildikti13kemdikbud.co.id.
- Husamah, *“Belajar dan Pembelajaran”*. Malang: UMM Press, 2018.
- T. P. Widianti dkk, **“Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur,”** *J. Pendidik. Islam*, vol. Vol. 18. N, pp. 17–31, 2021.
- Yuliana, **“Coronavirus Disease (COVID-19): Sebuah Tinjauan Literatur”**. *Wellness Heal. Mag.*, vol. vol 2 no.1, pp. 187–192, 2020.
- M. Syamsudin, *Metode Kuantitatif Komunikasi”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- APPI. 2010. **“Rekomendasi Peran Pendidikan dalam Pembangunan Karakter Bangsa. Konferensi dan Workshop tentang Peran Pendidikan dalam Pembangunan Karakter Bangsa”**. Pada 16—17 Oktober 2010 di Universitas Negeri Malang (UM).
- Depdiknas. 2005. **“Undang-undang Guru dan Dosen”**. Bandung: Adicita Karya Nusa.
- Depdiknas. 2007. **“Pedoman Penilaian Guru dalam Jabatan”**. Jakarta: Direktorat Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Depdiknas. 2003. **“Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional”**. Jakarta: Pusat Dokumentasi Depdiknas
- Slamet Yahya. 2006. **“Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Kemajuan Iptek”**. Jurnal Magister Agama , Vol.11 No.1, hlm.1- 5.
- Buchori, Mochtar, 1994. **“Pendidikan dalam Pembangunan”**. Jakarta: IKIM
- Jabali, Fu’ad, dan Jamhari, 2003. **“IAIN & Modernisasi Islam di Indonesia”**. Jakarta: UIN Jakarta Press, 1424 H./2003 M. cet.I.
- Hidayatullah, Taufik, 2010. **“Islam dan Pendidikan Karakter Paradigma Pendidikan Living Values Education (Studi Kasus di Sekolah Madania,”** Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ismail, Saminan, 2013. **“Budaya Sekolah Islam”**. Bandung: Rizqi Press, cet. I.
- Mastuhu, 2007. **“Sistem Pendidikan Nasional”**. Ciputat:Lentera Hati, cet. I.
- Nata, Abuddin, 2014. **“Sosiologi Pendidikan Islam”**. Jakarta: RajaGrafindo Persada, cet. I.
- Zubaidi, 2011. **“Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan”**. Jakarta: Prenada Media, ce. I.